

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Karya musik “*Losing Happiness*” yang terdiri atas rangkaian tiga lagu merupakan sebuah ide penciptaan karya musik lagu yang berdasarkan atas konsep ironi melik yang dikemukakan oleh Joseph G. Moore dalam artikelnya “Irony in Song” (2024). Konsep ironi melik merujuk pada tipe ekspresi ironi yang muncul secara spesifik dari interaksi dan ketegangan antara lirik sebuah lagu dan iringan musiknya.

Penulis menginterpretasikan ironi yang muncul dari ironi melik menjadi dua tipe ironi, yaitu kesenangan yang menyedihkan dan kesedihan yang menyenangkan. Penulis kemudian mengaplikasikan kedua konsep tersebut ke dalam masing-masing lagu, dimana “*Impulsive Mania*” menggambarkan kesedihan yang menyenangkan dan “*Hopeful Depression*” menggambarkan kesenangan yang menyedihkan.

Dengan menggunakan penelitian Gabrielsson dan Lindström (2010:368) yang membahas mengenai berbagai penelitian yang meneliti mengenai komposisi intramusikal yang mempengaruhi persepsi ekspresi emosional pendengarnya, penulis menganalisis nuansa pada lagu. Selain itu, untuk menganalisis nuansa pada lirik, penulis menggunakan teori kajian semantik linguistik, terutama semantik leksikal, dan teori stilistika yang membahas mengenai gaya bahasa.

Dari hasil analisis karya, penulis menarik kesimpulan bahwa konsep ironi melik dapat diaplikasikan dalam penciptaan komposisi musik dengan cara menggunakan unsur unsur intramusikal dan kata-kata serta gaya bahasa yang sesuai dengan nuansa kontradiksi yang dikehendaki. Melalui pengaplikasian ironi melik, sebuah lagu dapat memiliki kapasitas semantik yang kompleks dan membuat pendengar menjadi menganalisis ulang lagu untuk memahami makna semantik dari lagu tersebut.

Selain itu, untuk menghasilkan efek ironi melik, seorang komposer harus merancang sebuah lirik dan irungan musik yang memiliki nuansa yang kontra dengan satu sama lain. Dalam lagu yang memiliki ironi “kesenangan yang menyedihkan”, ironi tercapai dengan merancang lirik bernuansa negatif untuk dimainkan dengan musik bernuansa positif. Dalam lagu yang memiliki ironi “kesedihan yang menyenangkan”, ironi tercapai dengan merancang lirik bernuansa positif untuk dimainkan dengan musik bernuansa melankolis. Nuansa dalam lirik dirancang dengan menganalisis kata menggunakan semantik leksikal dan kalimat secara stilistika, sedangkan nuansa dalam musik dirancang dengan menggunakan elemen intramusikal yang mewakili ekspresi emosi yang dituju.

Karya ini menunjukkan bahwa konsep ironi melik tidak hanya relevan sebagai kerangka analisis lagu, tetapi juga dapat digunakan secara produktif sebagai landasan penciptaan komposisi musik. Selain itu, karya ini memperlihatkan kemungkinan integrasi antara kajian linguistik seperti

semantik dan stilistika dalam praktik penciptaan musik untuk merancang relasi makna antara lirik dengan musiknya.

B. Saran

Penulis berharap bagi pembaca, pendengar, dan penikmat rangkaian karya komposisi “*Losing Happiness*” dapat mengenal konsep ironi melik dengan lebih dalam lagi. Karena konsep ini masih baru, penulis yakin banyak potensi yang dapat digali dari sebuah lagu dengan konsep ironi melik.

Bagi komposer yang ingin membuat karya dengan konsep ironi melik, penulis harap komposer tidak ragu untuk mengeksplorasi dengan menciptakan karya dan penelitian yang tentunya dapat bermanfaat bagi sesama penikmat musik. Pemahaman mengenai linguistik dan musik tentunya menjadi salah satu poin penting dalam penciptaan karya dengan ironi melik.

Penulis berharap, penelitian selanjutnya dapat membahas lebih detail mengenai penggunaan konsep ironi melik untuk mengembangkan kapasitas semantik dalam musik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, S. Omar, and Zehra F. Peynircioğlu. 2006. “Songs and Emotions: Are Lyrics dan Melodies Equal Partners?” *Psychology of Music* 34(4):511–34. doi:10.1177/0305735606067168.
- Bourne, Janet. 2016. “Perceiving Irony in Music: The Problem in Beethoven’s String Quartets.” *Music Theory Online* 22(3).
- Chaer, Abdul. 2009. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Davies, David. 2013. “The Dialogue between Words and Music in the Composition and Comprehension of Song.” *The Journal of Aesthetics and Art Criticism* 71(1):13–22. doi:<http://dx.doi.org/10.1111/j.1540-6245.2012.01537.x>.
- Fiveash, Anna, and Geoff Luck. 2016. “Effects of Musical Valence on the Cognitive Processing of Lyrics.” *Psychology of Music* 44(6):1346–60. doi:10.1177/0305735615628057.
- Gabrielsson, Alf, and Erik Lindström. 2010. “The Role of Structure in The Musical Expression of Emotions.” Pp. 367–44 in *Handbook of music and emotion: Theory, research, applications*. Vol. 367400.
- Grice, Paul. 1975. “Logic and Conversation.” *Syntax and Semantics* 3:41–58.
- Haedariah, Haedariah, Alan, dan Anggun Kasmarita. 2023. “Analisis Gaya Bahasa Pada Lirik Lagu Dalam Album ‘Manusia’ Karya Tulus.” *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Kebudayaan* 1(2):143–55. doi:10.59031/jkppk.v1i2.237.
- Hansen, Niels Chr., dan David Huron. 2018. “The Lone Instrument.” *Music Perception* 35(5):540–60. doi:10.1525/mp.2018.35.5.540.
- Lyons, John. 1995. *Linguistics Semantics*. London: Cambridge University Press.
- Moore, Joseph G. 2024. “Irony in Song.” *Philosophical Studies* 181(8):1775–88. doi:10.1007/s11098-023-02022-5.
- Mori, Kazuma, dan Makoto Iwanaga. 2014. “Pleasure Generated by Sadness: Effect of Sad Lyrics on the Emotions Induced by Happy Music.” *Psychology of Music* 42(5):643–52. doi:10.1177/0305735613483667.
- Pond, Nathan, dan David Leavens. 2024. “Comparing Effects of Sad Melody versus Sad Lyrics on Mood.” *Psychology of Music* 52(2):217–30. doi:10.1177/03057356231189680.

- Pradopo, Rachmat Joko. 2020. *Stilistika*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Al Putri, A., N. D. Astri, R. S. P. Simanullang, dan T. Tanjung. 2020. "Analisis Gaya Bahasa Dalam Lirik Lagu Fourtwnty: Kajian Stilistika." *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Undiksha* 10(2):110–18.
- Sudjiman, Panuti. 1993. *Bunga Rampai Stilistika*. Jakarta: Grafiti.
- Wijana, I. Dewa Putu. 2010. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

